

Arjuna Arjuna

(1) PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM MENDORONG EKONOMI LOKAL MELALUI USAHA MIKRO KECIL DAN MENE...

-  Ekonomi Pembangunan
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3461750662

Submission Date

Jan 21, 2026, 3:13 PM GMT+7

Download Date

Jan 21, 2026, 3:17 PM GMT+7

File Name

JURNAL_ARJUNA_-_Arjuna_anggara_saputra.pdf

File Size

286.9 KB

16 Pages**4,493 Words****29,418 Characters**

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 11%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

16% Internet sources
 11% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.upi.edu	2%
2	Internet	ahmaddahlan.ac.id	1%
3	Publication	Dyan Arintowati, Thereza Putri Ariani, Indrian Supheni. "Pengaruh Harga, Kualita...	1%
4	Internet	joecy.org	<1%
5	Internet	jurnal.risetilmiah.ac.id	<1%
6	Internet	bilseikongreleri.com	<1%
7	Internet	jurnal.unprimdn.ac.id	<1%
8	Internet	ukitoraja.id	<1%
9	Internet	ejournal.warunayama.org	<1%
10	Internet	jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id	<1%
11	Internet	library.uis.ac.id	<1%

12	Internet	ejournal.appisi.or.id	<1%
13	Internet	ejournal.upbatam.ac.id	<1%
14	Internet	sostech.greenvest.co.id	<1%
15	Publication	M. Akbar, Nurul Hayat, Desi Rubiyanti. "Peran Sentral Kepuasan Kerja dan Kepem...	<1%
16	Internet	plj.ac.id	<1%
17	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
18	Internet	www.journal.uyr.ac.id	<1%
19	Internet	fe.ustjogja.ac.id	<1%
20	Internet	pkm.lpkd.or.id	<1%
21	Internet	repository.unej.ac.id	<1%
22	Internet	www.coursehero.com	<1%
23	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
24	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
25	Internet	www.jurnal.uts.ac.id	<1%

26	Publication	Imat Hikmat, Ahmad Solihin, Abdul Wahid Alfarizi. "Pengaruh Return on Equity, E...	<1%
27	Internet	ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id	<1%
28	Internet	ojs.uhnsugriwa.ac.id	<1%
29	Internet	repository.uia.ac.id	<1%
30	Internet	repository.unbrah.ac.id	<1%

PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM MENDORONG EKONOMI LOKAL MELALUI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI ERA DIGITAL DI MASAMBA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi generasi muda dan teknologi digital terhadap ekonomi lokal melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden yang terdiri dari pelaku UMKM dan masyarakat, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal, yang berarti semakin tinggi keterlibatan pemuda dalam kegiatan kewirausahaan, pelatihan, dan pengelolaan usaha, semakin kuat pula perekonomian masyarakat. Digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal, karena mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi usaha, serta memperkuat daya saing produk UMKM. Secara simultan, partisipasi generasi muda dan digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi lokal dengan kontribusi sebesar 56,9%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara peran aktif generasi muda dan digital merupakan faktor penting dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan di Kecamatan Masamba.

Kata Kunci : partisipasi generasi muda, digital, ekonomi lokal, UMKM, Masamba

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of youth participation and digital technology on the local economy through micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Masamba District, North Luwu Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through distributing questionnaires to 97 respondents consisting of MSME actors and the community, then analyzed using multiple linear regression with the help of the IBM SPSS program version 21. The results of the study indicate that youth participation has a positive and significant effect on the local economy, which means that the higher the involvement of youth in entrepreneurial activities, training, and business management, the stronger the community economy. Digital technology is also proven to have a positive and significant effect on the local economy, because it is able to expand market reach, increase business efficiency, and strengthen the competitiveness of MSME products. Simultaneously, youth participation and digital technology have a significant influence on the local economy with a contribution of 56.9%, while the rest is influenced by other factors outside the study. This finding confirms that collaboration between the active role of the youth and digital technology is an important factor in encouraging sustainable local economic development in Masamba District.

Keywords: youth participation, digital, local economy, MSMEs, Masamba

PENDAHULUAN

20 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengelola potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan (Eraku et al., 2023). UMKM sering menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat, terutama di daerah yang masih dalam tahap pemulihan pasca bencana dan minim sentuhan industrialisasi. Di tengah keterbatasan akses ekonomi formal, UMKM tidak hanya menyediakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi wadah partisipasi langsung masyarakat dalam mengelola potensi daerah secara mandiri. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan proses digitalisasi, 28 UMKM memiliki peluang strategis untuk memperluas jangkauan usaha, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperkuat daya saing di pasar lokal maupun global (Mikro et al., 2025). Pemanfaatan peluang tersebut belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan literasi digital, infrastruktur pendukung, serta kesiapan sumber daya manusia di tingkat lokal (Anabuni et al., 2025).

Kecamatan Masamba sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Luwu Utara memiliki jumlah UMKM yang cukup besar dan tersebar di berbagai sektor usaha. Banyaknya jumlah UMKM tersebut menunjukkan potensi ekonomi lokal yang signifikan, namun di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha dan peningkatan daya saing. Kecamatan Masamba yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Luwu Utara, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat kemajuan UMKM, khususnya di desa-desa terpencil. Salah satu persoalan utama adalah keterbatasan akses permodalan dan kurangnya pelatihan kewirausahaan yang menyentuh langsung masyarakat bawah. Banyak pelaku UMKM menjalankan usaha secara mandiri dengan kemampuan terbatas, tanpa dukungan modal dan strategi usaha yang memadai (Ripaldi, 2021).

UMKM di Kecamatan Masamba menghadapi sejumlah tantangan dalam upaya pengembangan potensi lokal yang sebenarnya cukup besar. Hambatan ini terutama tampak dari masih lemahnya dukungan kelembagaan serta terbatasnya akses pendampingan usaha yang berkelanjutan. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh belum adanya gerakan kolektif yang mampu mendorong inovasi secara merata di tingkat masyarakat. Generasi muda di wilayah ini pun pada umumnya belum menunjukkan keterlibatan optimal dalam kegiatan usaha produktif. Banyak di antara mereka yang masih bersikap pasif, menunggu peluang datang tanpa adanya inisiatif nyata untuk mengembangkan usaha. Rendahnya rasa percaya diri, minimnya keterampilan, serta kurangnya kesadaran akan potensi diri menjadi faktor penghambat yang membuat kontribusi pemuda terhadap penguatan ekonomi lokal belum tampak secara

signifikan.

Potensi generasi muda di Masamba, khususnya pada rentang usia 17 hingga 30 tahun, sesungguhnya sangat besar dalam mendukung penguatan perekonomian lokal. Namun, tingkat keterlibatan mereka dalam usaha produktif masih belum optimal. Hambatan yang muncul antara lain rendahnya motivasi untuk memulai usaha, keterbatasan keterampilan kewirausahaan, serta minimnya akses terhadap peluang ekonomi yang berbasis teknologi. Padahal, keterlibatan generasi muda dalam pengelolaan UMKM, khususnya pada aspek pemasaran digital dan inovasi produk, dapat meningkatkan daya saing usaha lokal apabila didukung dengan keterampilan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi secara optimal (Azizah et al., 2024).

Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam memperkuat struktur ekonomi berbasis potensi lokal sekaligus menumbuhkan semangat kemandirian komunitas (Hartanto et al., 2021). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif memungkinkan distribusi manfaat pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan (Rohman et al., 2024). Pemanfaatan digitalisasi oleh pelaku UMKM terbukti mampu meningkatkan visibilitas produk dan memperluas akses pasar (Pratama & Maulida, 2022). Pendampingan usaha berbasis digital marketing membantu pelaku UMKM meningkatkan visibilitas produk, memperluas akses pasar, dan mendukung pencapaian kemandirian ekonomi lokal (Tohari et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam pengelolaan konten digital lokal berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Kreatif et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“partisipasi generasi muda dalam mendorong ekonomi lokal melalui usaha mikro, kecil, dan menengah di era digital di Masamba.”**

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Partisipasi Generasi Muda

Partisipasi generasi muda merujuk pada keterlibatan aktif kelompok usia produktif dalam kegiatan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat struktur ekonomi wilayah. Keterlibatan generasi muda tidak hanya dapat diukur dari aspek fisik, tetapi juga mencakup kontribusi ide, kemampuan pengambilan keputusan, serta kapasitas memimpin kegiatan produktif (Muhammad Syaghani et al., 2025). Dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, generasi muda memiliki peran strategis karena adaptabilitasnya terhadap Demikian, berdasarkan berbagai penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat memegang peranan sentral dalam memperkuat ekonomi lokal.

Peran aktif warga dalam berbagai sektor, baik sebagai produsen, pelaku pariwisata, pelaku usaha mikro, maupun mitra kolaboratif, menjadi fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Secara khusus, keterlibatan anak muda pada rentang usia 17 hingga 30 tahun memiliki signifikansi tersendiri, karena kelompok usia ini memiliki kemampuan adaptif yang tinggi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial ekonomi. Semangat inovatif serta keterampilan digital yang dimiliki generasi muda merupakan modal penting dalam mendorong transformasi ekonomi lokal di era modern. Dalam konteks tersebut, anak muda di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, juga memiliki potensi besar untuk mengambil peran dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro dan penguatan ekonomi daerah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam bentuk-bentuk partisipasi generasi muda di wilayah tersebut dalam memperkuat struktur ekonomi lokal di tengah arus digitalisasi dan perubahan struktur masyarakat saat ini. perubahan sosial dan teknologi, kreativitas dalam pengelolaan sumber daya, serta potensi menghasilkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Keterlibatan mereka dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memberikan dampak signifikan terhadap penguatan ekonomi lokal. Pemuda berperan dalam memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas produk, serta memaksimalkan pemanfaatan potensi lokal. Partisipasi tersebut tidak hanya memperkuat kemandirian ekonomi komunitas, tetapi juga menciptakan efek ganda berupa penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan rumah tangga, dan penguatan rantai pasok lokal (Kartikawati et al., 2025).

Efektivitas partisipasi generasi muda akan lebih besar apabila berbentuk *meaningful participation*, yaitu keterlibatan yang benar-benar mempengaruhi arah dan strategi pembangunan. Partisipasi yang bermakna membutuhkan peningkatan keterampilan, akses terhadap sumber daya, dukungan kelembagaan, serta tersedianya lingkungan usaha yang

kondusif. Tanpa prasyarat tersebut, partisipasi cenderung bersifat simbolis dan kurang berdampak terhadap keberlanjutan ekonomi lokal (Wawuru & Aryaningtyas, 2024).

H1: Diduga partisipasi generasi muda (X1) berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal (Y).

Digital

Pemanfaatan teknologi digital merupakan instrumen strategis dalam memperkuat perekonomian lokal, khususnya melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknologi digital mencakup pemanfaatan perangkat, aplikasi, dan platform daring untuk mendukung berbagai aspek operasional usaha, mulai dari pemasaran, manajemen keuangan, hingga interaksi dengan konsumen. Adopsi teknologi digital pada UMKM tidak hanya meningkatkan pertumbuhan usaha dan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi langsung pada penguatan ekonomi lokal melalui peningkatan omzet, perluasan jaringan distribusi, dan peningkatan kapasitas pelaku usaha daerah (Galib, 2024).

Transformasi digital tidak hanya sebatas penggunaan media sosial atau perangkat lunak, tetapi juga melibatkan perubahan pola pikir (*digital mindset*) pelaku usaha. Perubahan ini mendorong UMKM di daerah untuk lebih adaptif terhadap tren pasar, memanfaatkan teknologi sebagai alat inovasi, serta meningkatkan daya saing produk lokal. Dampak nyata dari pemanfaatan teknologi digital termasuk terciptanya peluang kerja baru, keberlanjutan usaha, dan optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya daerah (Zahroh et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi digital juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Melalui pemasaran digital, platform e-commerce, dan sistem pembayaran elektronik, produk lokal dapat menjangkau konsumen regional hingga nasional. Dampak positifnya meliputi peningkatan pendapatan masyarakat, pertumbuhan sektor pendukung seperti logistik dan kemasan, serta terciptanya ekosistem kewirausahaan yang saling menguatkan di wilayah tersebut (Annisa et al., 2023).

H2: Diduga digital (X2) berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal (Y).

Ekonomi Lokal

Ekonomi lokal merupakan bagian penting dalam pembangunan daerah yang berfokus pada pengembangan sumber daya dan potensi wilayah, khususnya melalui UMKM, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Ekonomi lokal tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi makro, tetapi lebih kepada bagaimana aktivitas ekonomi melalui UMKM memberdayakan komunitas, menciptakan peluang kerja, memperkuat kemandirian ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Ekonomi lokal dapat dipahami sebagai proses strategis yang melibatkan optimalisasi berbagai sumber daya lokal, termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kelembagaan pendukung kegiatan ekonomi. UMKM memegang peranan sentral sebagai motor penggerak ekonomi lokal, yang mampu menggerakkan roda perekonomian melalui inovasi, produksi, dan distribusi barang maupun jasa. Keberhasilan pengembangan ekonomi lokal melalui UMKM sangat bergantung pada sinergi antara pelaku usaha dan pemerintah, terutama dalam penyediaan kebijakan yang kondusif serta fasilitasi akses pasar, termasuk pemanfaatan teknologi digital yang semakin berkembang (Mariska et al., 2023).

Transformasi digital dan digitalisasi merupakan faktor kunci dalam pemberdayaan ekonomi lokal masa kini. Pemanfaatan teknologi digital membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM, mempercepat proses distribusi, serta memperkuat daya saing produk lokal di pasar nasional maupun global (Kin, 2024). Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan pembentukan *mindset* kewirausahaan inovatif juga menjadi fondasi penting. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, edukasi, dan pendampingan memungkinkan pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, tren pasar, dan perkembangan teknologi. Mindset kewirausahaan yang inovatif mendorong pelaku usaha lokal untuk bertahan, berkembang, dan menciptakan nilai tambah bagi produk dan layanan mereka (Gobal & Tasik Allo, 2024).

Peran aktif generasi muda dan partisipasi masyarakat sangat penting dalam menjaga keberlangsungan serta memperkuat struktur ekonomi lokal. Keterlibatan komunitas secara kolektif dan kolaborasi antara berbagai stakeholder, termasuk pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan lembaga swadaya masyarakat, menjadi kunci keberhasilan pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pondasi ekonomi lokal, tetapi juga membangun sistem sosial yang harmonis dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang merata (Putra, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan menguji hipotesis mengenai pengaruh partisipasi generasi muda (X_1) dan digital (X_2) terhadap ekonomi lokal (Y) di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM dan masyarakat di wilayah penelitian. Instrumen kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat partisipasi generasi muda, digital, serta dampaknya terhadap ekonomi lokal, kemudian dianalisis secara statistik agar diperoleh hasil yang objektif dan terukur. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Masamba yang berjumlah 3.075 unit usaha. Mengingat jumlah populasi yang relatif besar, penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10 persen, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 responden yang dinilai representatif dalam menggambarkan kondisi populasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan variabel yang diteliti secara akurat. Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 97 orang sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,199 ($df = 95$).

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan IBM SPSS Version 21, seluruh item pernyataan pada variabel Partisipasi Generasi Muda (X_1), Digital (X_2), dan Ekonomi Lokal (Y) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	Hasil
(X_1)	5	r hitung > 0,199	Valid
(X_2)	5	r hitung > 0,199	Valid
(Y)	5	r hitung > 0,199	Valid

Sumber: IBM SPSS Version 21

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, di mana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Generasi Muda (X_1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,617, variabel Digital (X_2) sebesar 0,656, dan variabel Ekonomi Lokal (Y) sebesar 0,590. Secara keseluruhan, nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Kesimpulan
(X_1)	0,617	$\geq 0,60$	Reliabel
(X_2)	0,656	$\geq 0,60$	Reliabel
(Y)	0,590	$\geq 0,60$	Cukup reliabel

Sumber: IBM SPSS Version 21

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi generasi muda dan digitalisasi terhadap penguatan ekonomi lokal di Kecamatan Masamba. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Version 21 dan menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=4,798+0,287X_1+0,495X_2+e$$

Nilai konstanta sebesar 4,798 menunjukkan bahwa apabila variabel partisipasi generasi muda dan digital berada pada kondisi konstan, maka tingkat ekonomi lokal berada pada nilai 4,798 satuan. Koefisien regresi partisipasi generasi muda sebesar 0,287 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan partisipasi generasi muda sebesar satu satuan akan meningkatkan ekonomi lokal sebesar 0,287 satuan. Sementara itu, koefisien regresi digital sebesar 0,495 menunjukkan bahwa peningkatan digitalisasi memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan ekonomi lokal. Seluruh koefisien bernilai positif, yang menandakan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Arah Pengaruh	Keterangan
Konstanta	4,798	–	Nilai dasar Y
(X ₁)	0,287	Positif	Berpengaruh
(X ₂)	0,495	Positif	Berpengaruh

Sumber: IBM SPSS Version 21

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Generasi Muda (X₁) memiliki nilai *t hitung* sebesar 3,749 yang lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal.

Variabel Digital (X₂) menunjukkan nilai *t hitung* sebesar 5,938 yang juga lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, digitalisasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan ekonomi lokal di Kecamatan Masamba.

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t Hitung	Sig.	Keputusan
(X ₁)	3,749	0,000	Signifikan
(X ₂)	5,938	0,000	Signifikan

Sumber: IBM SPSS Version 21

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi generasi muda dan digital secara bersama-sama terhadap ekonomi lokal. Hasil pengujian menunjukkan nilai *F hitung* sebesar 61,949 yang lebih besar daripada *F tabel* sebesar 3,09 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penguatan ekonomi lokal di Kecamatan Masamba.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F Hitung	F Tabel	Sig.	Kesimpulan
61,949	3,09	0,000	Model signifikan

Sumber: IBM SPSS Version 21

4.1.6 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,569 menunjukkan bahwa sebesar 56,9% variasi penguatan ekonomi lokal dapat dijelaskan oleh partisipasi generasi muda dan digitalisasi, sedangkan 43,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Interpretasi
0,754	0,569	0,559	Model cukup kuat

Sumber: IBM SPSS Version 21

Pengaruh Partisipasi Generasi Muda Terhadap Ekonomi Lokal

Partisipasi generasi muda memiliki peran strategis dalam penguatan ekonomi lokal. Menurut Todaro dan Smith, pembangunan ekonomi menuntut keterlibatan aktif sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam proses produksi, distribusi, dan inovasi ekonomi. Generasi muda sebagai kelompok usia produktif memiliki kapasitas adaptif, kreativitas, serta semangat kewirausahaan yang tinggi sehingga mampu menjadi motor penggerak ekonomi daerah. Hal ini

diperkuat oleh temuan Sari, (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada pemberdayaan generasi muda mampu meningkatkan pemahaman terhadap bisnis ekonomi kreatif serta mendorong produktivitas dan inovasi usaha yang berdampak pada penguatan ekonomi lokal.

Partisipasi generasi muda melalui kegiatan pemberdayaan dan pembangunan lokal meningkatkan keterlibatan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan program ekonomi masyarakat, sehingga menciptakan pembangunan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Mardhatillah et al., 2024). Partisipasi generasi muda yang didukung keterampilan digital juga terbukti memperkuat ekonomi lokal, sebagaimana ditunjukkan oleh Salim et al., (2025) yang menyatakan bahwa pemberdayaan pemuda melalui pemasaran digital memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM serta peningkatan kapasitas usaha dan perekonomian desa. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal di Kecamatan Masamba, di mana semakin aktif pemuda dalam kewirausahaan, pelatihan, dan aktivitas ekonomi daerah, maka semakin kuat pula fondasi ekonomi masyarakat setempat.

Pengaruh Digital terhadap Ekonomi Lokal

Digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja ekonomi lokal, khususnya pada sektor usaha mikro dan kecil. Robert M. Solow dalam teori pertumbuhan ekonomi menegaskan bahwa kemajuan teknologi berperan sebagai penggerak utama peningkatan produktivitas dan efisiensi ekonomi melalui inovasi dalam proses produksi. Pemanfaatan teknologi digital, seperti pemasaran digital dan sistem transaksi elektronik, memungkinkan pelaku usaha menjangkau pasar yang lebih luas serta mengoptimalkan proses bisnis. UMKM menghadapi tantangan literasi digital dan pemasaran daring, sehingga pendampingan digitalisasi berupa pemahaman teknologi dan strategi digital menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital (Zafira et al., 2025). Digitalisasi UMKM berperan sebagai strategi pemberdayaan ekonomi lokal, meskipun tingkat literasi digital pelaku usaha masih terbatas, namun tetap menjadi aspek kunci dalam penguatan ekonomi Masyarakat (Utari et al., 2025). Transformasi digital UMKM mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat pemasaran, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital secara menyeluruh (Ekonomi et al., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal di Kecamatan Masamba, di mana penerapan teknologi digital membantu UMKM memperluas pasar, meningkatkan efisiensi usaha, serta menumbuhkan inovasi dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Pengaruh Partisipasi Generasi Muda dan Digital terhadap Ekonomi Lokal

Partisipasi generasi muda dan digital menjadi fondasi penting dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Schumpeter menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi dipacu oleh inovasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi, termasuk generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, digitalisasi mendorong transformasi bisnis UMKM dari pola konvensional menuju sistem berbasis digital, di mana pelaku usaha muda memainkan peran strategis dalam mengadopsi teknologi untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha di tengah disrupsi ekonomi (Wilestari et al., 2023). Generasi muda memiliki peluang besar dalam memajukan usaha mikro dan ekonomi kreatif melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekonomi berbasis digital, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan ekonomi daerah (Tanjung, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa literasi kreatif dan transformasi digital yang diperankan oleh generasi muda mampu memperkuat identitas usaha serta meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar digital, yang pada akhirnya memperkuat basis ekonomi lokal (Artikel, 2025). Digitalisasi UMKM juga terbukti menciptakan fleksibilitas pasar, memperluas akses produk lokal, serta mendorong inovasi dan pengembangan produk, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal (Hardianti et al., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa partisipasi generasi muda dan digitalisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal, yang menunjukkan bahwa penguatan ekonomi lokal memerlukan keterlibatan aktif sumber daya manusia muda serta dukungan transformasi digital yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

16 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi generasi muda berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal di Kecamatan Masamba. Semakin tinggi keterlibatan generasi muda dalam kegiatan kewirausahaan, pengelolaan UMKM, serta aktivitas ekonomi produktif lainnya, maka semakin meningkat pula kekuatan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran strategis sebagai penggerak utama dalam pembangunan ekonomi lokal.

Digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal. Digitalisasi memberikan kontribusi nyata dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi usaha, serta memperkuat daya saing produk UMKM di Kecamatan Masamba. Pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting yang membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan perkembangan ekonomi modern.

4 Partisipasi generasi muda dan digital berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal, dengan kontribusi sebesar 56,9%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa sinergi antara peran aktif generasi muda dan teknologi digital merupakan kunci dalam membangun ekonomi lokal yang adaptif, mandiri, dan berkelanjutan di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anabuni, A. U. T., Dewiatty, I. L., Kellen, M. S. Lou, Himpi, P. jono karjo, & Mooy, D. (2025). Peluang Dan Tantangan Umkm Di Era Digital: Solusi Praktis Untuk Masyarakat Amanuban Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2133–2138. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.728>
- Annisa, R., Sabaruddin, R., Rahayuningsih, P. A., & Winnarto, M. N. (2023). *Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal*. 2(2), 78–81.
- Artikel, I. (2025). *Penguatan Identitas Digital UMKM Pesisir Melalui Literasi Kreatif Generasi Muda*. 6(4), 4665–4671.
- Azizah, F., Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2024). *Strategi pemasaran ikan kering dalam meningkatkan ekonomi pedagang dikelurahan baliase kecamatan masambakabupaten luwu utara*.
- Ekonomi, K., Society, E., Syari, D. E., Rezeki, N. B., Khoirin, Y. B., Rifki, A., Studi, P., Pendidikan, A., Keguruan, F., & Jambi, U. (2025). *Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 1(4), 3059–3069.
- Eraku, S. S., Pambudi, M. R., & Kobi, W. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Memperkuat Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Wisata Hiu Paus yang Berkelanjutan di Desa Botubarani. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.34312/geojpg.v2i1.20003>
- Galib, M. (2024). *JOURNAL OF ECONOMICS AND REGIONAL SCIENCE Transformasi Digital UMKM : Analisis Pemasaran Online dan Dampaknya terhadap Ekonomi Lokal di Indonesia*. 4(2), 115–128.
- Gobal, R., & Tasik Allo, Y. (2024). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 234–238. <https://attractivejournal.com/index.php/bce/>
- Hardianti, A. R., Nabilah, A., Hikmah, N., Hamiduddin, A. Y., & Bagus, M. (2025). *Indonesian Journal of Digital Business The Influence of Digitalization of MSMEs as an Effort to Develop the Local Economy in Kanigoro District , Blitar Regency*. 5(April), 191–199.
- Hartanto, A. D., Siswati, A., & Mardiasih, N. C. (2021). Formulasi Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 18–25. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.312>
- Kartikawati, Y., Islam, U., & Hasan, Z. (2025). *Peran Umkm Dalam Mendorong Ekonomi Lokal : Studi*. 18(2), 1483–1487.

- Kin, N. (2024). Strategi Pengembangan UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *Circle Archive*, 1–12. <http://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/view/240%0Ahttp://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/download/240/239>
- Kreatif, E., Umkm, B., & Bondowoso, Y. (2025). *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Peran Youtuber Muda dalam Transformasi Ekonomi Digital*. 4(2).
- Mardhatillah, M., Kesha, C. N., Marlizar, D., Jahria, S., Ilmu, P., Negara, A., Teuku, U., Universitas, K., & Umar, T. (2024). *Penguatan partisipasi generasi muda dalam berkontribusi terhadap pembangunan daerah*. 5, 663–670.
- Mariska, R., Hasri Siregar, F., Khairi Ahmad, A., Hasanah, U., Wisnu Aji Pratama, C., Lubis, A.-Y., & Susilawati. (2023). c. *Journal of Human And Education*, 3(2), 292–298. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Mikro, U., Selatan, T., Selatan, T., Business, G. M., & Selatan, T. (2025). *Syafril Kata Kunci: UMKM, pemasaran digital, Tangerang Selatan* . 4, 243–257.
- Muhammad Syaghani, Habibullah Ahmad, & Nurul Hidayat. (2025). Meningkatkan UMKM Melalui Pemasaran Digital (Brand Awareness) di Desa Pasireurih. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74–84. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v3i1.1560>
- Pratama, S. P., & Maulida, S. (2022). Strategi Pengembangan Industri Kreatif di Era Digital pada Subsektor Kuliner dalam Sinergi Menuju Smart Economy Kota Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.35448/jequ.v12i1.16298>
- Putra, A. H. (2018). c. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Ripaldi. (2021). *Potensi usaha sagu dalam mendukung perekonomian di kecamatan masamba, kabupaten luwu utara*. 1–122.
- Rohman, M. A., El-Yunusi, M. Y. M., Ikhwanuddin, Judiono, Hariani, M., Ernawati, & Vitrianingsih, Y. (2024). Menggerakkan Ekonomi Sidoarjo: Sinergi Supply Chain Antara Mahasiswa Dan Umkm. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 32–41.
- Salim, Q., Sela, W. M., Cholifah, S., Cafi, S., Haq, A., & Balya, M. (2025). *Journal of Islamic Economy Youth Empowerment Through Digital Marketing for UMKM Development in Ponggok Village , Mojo District , Kediri Regency Journal of Islamic Economy*. 6(1), 37–44.
- Sari, I. (2023). *Pelatihan Kewirausahaan bagi Generasi Muda dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Desa Cinta Rakyat*. 2(2), 138–143.
- Tanjung, M. (2024). *Peran Generasi Muda Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah Dari Sektor Umkm Di Era Digital Kelurahan Binasi Tapanuli Tengah*. 7–13.
- Tohari, A., Ayu, D., Fauzi, S., Prayogy, M. D., & Khoiriyah, W. (2025). *Pemberdayaan*

- Ekonomi Lokal : Pendampingan Digital Marketing Untuk UMKM Jatirejo*. 4(1), 1–9.
- Utari, R. A., Falasifah, N., & Wonosari, J. (2025). *MASYARAKAT DUPAK MAGERSARI*. 3(6), 151–159.
- Wawuru, J. W., & Aryaningtyas, A. T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterampilan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata di Kampung Pelangi Semarang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1125.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5110>
- Wilestari, M., Mujiani, S., & Sugiharto, B. H. (2023). *Digitalisasi dan Transformasi Bisnis : Perspektif Praktisi Muda UMKM tentang Perubahan Ekonomi*. 12(2), 259–268.
- Zafira, A. T., Ariyanti, E. D., Octaviana, M., & Viddyarta, R. N. (2025). *Pendampingan Digitalisasi UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Kelurahan Gundih Surabaya*. 11(2), 110–117.
- Zahroh, N. A., Wiwik, S. R., Istifadhoh, N., Arifiansyah, F., & Albar, K. (2025). Strategi Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM Desa Ketapanglor untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1189–1199.
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4990>